

Economic Update – Indeks keyakinan konsumen meningkat pada bulan Oktober 2023

Indeks keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat pada bulan Oktober 2023 dibandingkan bulan sebelumnya. Berdasarkan laporan survei konsumen Bank Indonesia, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Oktober 2023 sebesar 124,3 poin, lebih tinggi dibandingkan bulan September 2023 yang sebesar 121,7 poin. Kenaikan tersebut mengindikasikan peningkatan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi. Adapun peningkatan keyakinan konsumen tersebut disebabkan oleh dua hal. Pertama, peningkatan indeks keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini (IKE) yang meningkat dari 112,2 pada September 2023 menjadi 114,4 pada Oktober 2023. Kedua, peningkatan indeks ekspektasi konsumen terhadap ekonomi ke depan yang tercatat sebesar 134,2 atau meningkat 2,9 poin dibandingkan September 2023. Sebagai catatan, indeks di atas 100 mengindikasikan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi, sementara IKK di bawah 100 mengindikasikan pesimisme konsumen.

Peningkatan indeks keyakinan konsumen terhadap ekonomi saat ini ditopang oleh indeks ketersediaan lapangan kerja. Hal ini tercermin dari peningkatan indeks ketersediaan lapangan kerja yang meningkat pesat ke 117,5 pada Oktober 2023 dari 109,6 pada bulan sebelumnya. Sementara itu, komponen lain yaitu penghasilan saat ini dan pembelian *durable goods* mengalami penurunan. Persepsi terhadap penghasilan saat ini pada bulan Oktober 2023 sebesar 116,4 (vs. 117,6 pada September 2023) dan indeks pembelian durable goods relatif stabil di 109,2 (vs. 109,3 pada September 2023). Peningkatan persepsi lapangan pekerjaan ini mengindikasikan meningkatnya lapangan pekerjaan di Indonesia dibandingkan dengan enam bulan lalu. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas ekonomi sehingga pelaku usaha mencari pekerja lebih banyak. Namun, perlu dicermati bahwa enam bulan lalu jatuh pada bulan April 2023 yang pada saat itu merupakan bulan Ramadan dan lebaran Idulfitri sehingga aktivitas produksi sedang menurun.

Ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi dalam enam bulan ke depan menguat 2,9 poin ke 134,2. Peningkatan tersebut ditopang oleh seluruh komponen indeks ekspektasi. Indeks ekspektasi penghasilan menguat sebesar 0,5 poin menjadi 135,7; indeks ekspektasi lapangan kerja meningkat 4,4 poin menjadi 134,0; dan indeks ekspektasi kegiatan usaha meningkat 3,8 poin ke 132,8. Hal ini mengindikasikan bahwa konsumen semakin optimis terhadap perekonomian dalam waktu enam bulan ke depan. Indeks ekspektasi tersebut pun meningkat di seluruh kelompok umur responden dan pendidikan, terkecuali pendidikan sarjana yang turun 1,3 poin ke 141,1.

Tim riset Bank Mandiri memperkirakan keyakinan konsumen akan tetap optimis hingga akhir tahun 2023. Optimisme tersebut berasal dari faktor adanya aktivitas menjelang libur akhir tahun di mana masyarakat cenderung membelanjakan uangnya untuk kegiatan liburan dan hari natal di tengah maraknya promo diskon natal dan tahun baru yang meningkatkan minat masyarakat untuk berbelanja. Sebagai tambahan, pertumbuhan pengeluaran rumah tangga dalam produk domestik bruto (PDB) diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,06% yoy pada 2023. (aa)

Key Indicators

Market Perception	8-Nov-23	1 Week ago	2022		Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Indonesia CDS 5Y	84.18	96.65	99.57		Crude Oil (ICE Brent)	79.5/bbl	(↓)	-2.54%
Indonesia CDS 10Y	150.18	158.02	173.25		Gold (Composite)	1,950.2/oz	(↓)	-0.98%
VIX Index	14.45	16.87	21.67		Coal (Newcastle)	122.5/ton	(↑)	2.00%
Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd		Nickel (LME)	18,094.0/ton	(↑)	1.02%
IDR – Rupiah	15,650	(↓)	0.13%	0.53%	Copper (LME)	8,142.0/ton	(↓)	-0.54%
EUR – Euro	1.0709	(↑)	0.08%	0.04%	CPO (Malaysia FOB)	777.2/ton	(↑)	0.76%
GBP/USD	1.2285	(↓)	-0.12%	1.67%	Tin (LME)	24,892.0/ton	(↑)	1.36%
JPY – Yen	150.98	(↓)	0.41%	15.15%	Rubber (SICOM)	1.48/kg	(↑)	1.09%
AUD – Australia	0.6402	(↓)	-0.53%	-6.03%	Cocoa (ICE US)	3,916.0/ton	(↑)	0.85%
SGD – Singapore	1.3564	(↓)	0.15%	1.26%				50.62%
HKD – Hongkong	7.815	(↑)	-0.06%	0.17%				
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd					
IndONIA	5.86	(↑)	2.411	83.35	Indonesia Benchmark Govt Bond			
JIBOR - 3M	6.95	(-)	0.000	33.67	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)
JIBOR - 6M	7.07	(-)	0.000	36.49	FR0095	Aug-28	6.38	6.70
SOFR - 3M	5.37	(↑)	0.341	78.16	FR0096	Feb-33	7.00	6.79
SOFR - 6M	5.40	(↑)	0.385	80.96	FR0098	Jun-38	7.13	6.90
Interest Rate					FR0097	Jun-43	7.13	-0.40
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%				7.01	4.00
SBN 10Y	6.82%	ECB rate	4.50%					-10.10
US Treasury 5Y	4.50%	US Treasury 10 Y	4.49%		Indonesia Govt Global Bond			
Global Economic Agenda					Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)
	Indicator	Consensus	Previous	Date	ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.48
US	U. of Mich. Sentiment	63.8	63.8	10-Nov	ROI 10 Y	Sep-29	3.40	5.90
US	U. of Mich. Current Conditions	70.3	70.6	10-Nov				-3.30
								110.30

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat penjualan wholesales periode Januari–September 2023 sebanyak 755.173 unit, turun 0,4% yoy. (Bisnis Indonesia, 9 November 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (11/08). Investor mencerna komentar pejabat the Fed akan kemungkinan kenaikan suku bunga lebih lanjut mengingat kekuatan ekonomi AS. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,12% ke posisi 34.112,3 (+2,91% ytd) sedangkan S&P 500 menguat sebesar 0,10% ke posisi 4.382,8 (+14,15% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 7,40 bps menjadi 4,49% (+61,8 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (11/08). FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,11% ke posisi 7.401,7 (-0,67% ytd) sedangkan DAX Jerman naik sebesar 0,51% ke posisi 15.229,6 (+9,38% ytd). Pasar saham Asia sebagian besar ditutup melemah, dengan indeks Nikkei 225 turun sebesar 0,33% ke posisi 32.166,5 (+23,27% ytd) dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,58% ke posisi 17.568,5 (-11,19% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/08). Pelemahan tersebut dikarenakan pelaku pasar cenderung *wait and see* terhadap hasil pidato pejabat The Fed, terkait kebijakan yang akan diambil oleh The Fed. Dari dalam negeri, investor masih mencerna posisi cadangan devisa yang dirilis kemarin, yang menunjukkan penurunan dibandingkan bulan sebelumnya. IHSG ditutup melemah sebesar 0,58% ke posisi 6.804,1 (+0,8% mtd atau -0,70% ytd). Indeks saham besar yang turut melaham pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Telkom Indonesia (-1,4% ke posisi 3.520), Astra International (-1,7% ke posisi 5.725), dan Merdeka Copper Gold (-6,0% ke posisi 2.360). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR728,9 miliar pada penutupan perdagangan kemarin. Pada bulan November 2023 mencatatkan *net outflow* sebesar IDR1,7 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net outflow* sebesar IDR14,8 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 6 November 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR817,4 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu masih tercatat *net netflow* IDR7,0 triliun dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net inflow* sebesar IDR55,2 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 14,8%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/08). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,13% ke posisi IDR15.650 per USD (apresiasi 1,48% mtd atau depresiasi 0,53% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.595–15.661. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.733–6.821** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.608 dan 15.683**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15650	15547	15608	15683	15735	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0709	1.0638	1.0673	1.0730	1.0752	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2285	1.2216	1.2250	1.2311	1.2338	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8993	0.8951	0.8972	0.9019	0.9045	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	150.98	150.09	150.53	151.24	151.51	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3564	1.3513	1.3538	1.3583	1.3603	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6402	0.6364	0.6383	0.6435	0.6468	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.2871	7.2588	7.2729	7.2950	7.3030	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	6804	6711	6733	6821	6835	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	81.61	78.94	80.28	84.07	86.52	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1950	1933	1941	1965	1980	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- Emiten konstruksi Grup Astra, PT Acset Indonusa Tbk (ACST) memperoleh nilai kontrak baru sebesar Rp2,41 triliun sampai dengan 3Q23 atau tumbuh 14,76% ytd.** Selama periode tersebut, proyek yang diraih perseroan antara lain pengembangan Pelabuhan Patimban, Jawa Barat, pengembangan RS Eka Hospital, dan pelebaran Jalan Tol Cikampek-Palimanan. ACST sampai dengan saat ini masih gencar mencari proyek-proyek baru sesuai dengan kemampuan perseroan, mulai dari fondasi, infrastruktur, dan bangunan. (Bisnis Indonesia, 9 November 2023)
- PT ABM Investama Tbk (ABMM) tercatat membukukan produksi batu bara sebesar 9,6 juta ton hingga 3Q23 atau tumbuh 4,34% yoy.** Volume produksi batu bara ABMM hingga 3Q23 telah mencapai 74,41% dari target produksi 2023 yang sebesar 12,4 juta ton. Berdasarkan laporan keuangannya, ABMM berhasil membukukan pendapatan sebesar USD1,13 miliar hingga 3Q23. Capaian tersebut meningkat 10,16% dari periode yang sama tahun 2022 sebesar USD1,02 miliar. (Bisnis Indonesia, 9 November 2023)
- PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) lebih memilih menjaga likuiditas dibandingkan dengan belanja modal atau capital expenditure (capex).** Hal tersebut menyebabkan serapan capex hanya mencapai 12% dari seluruh belanja modal yang dianggarkan pada tahun ini. Sebelumnya, KRAS mengalokasi capex 2023 secara konsolidasi sebesar USD129,8 juta. Menurut Direktur Utama KRAS, dari total realisasi capex tersebut digunakan untuk capex rutin 43% dan capex investasi 57% di subholding Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI). (Bisnis Indonesia, 9 November 2023)